

Surat Edaran Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Sumberdaya, dan Keuangan
Nomor: 002/ITD/WR2/SE/III/20

Tentang

Protokol Kesehatan IT Del

Selama pelaksanaan antisipasi COVID-19 perlu dilakukan pemantauan kesehatan Dosen, Tendik, dan Mahasiswa sebagai berikut:

I. Untuk Dosen, Tendik, dan Mahasiswa tidak sehat dan berada di lingkungan Del

1. Jika Dosen, Tendik, dan Mahasiswa tidak sehat dengan kriteria:

- a. Demam 38 derajat Celsius, dan
- b. Batuk/pilek

maka dosen, tendik, dan mahasiswa tersebut masuk kategori ODP sehingga diharuskan memberikan data yang diminta Dokter Kampus untuk mengisi formulir ODP dan beristirahat yang cukup di rumah/asrama dan minum air putih, kemudian segera menghubungi Dokter Kampus (HP/WA: . Dokter Kampus akan terus melakukan observasi klinis selama 14 hari dan bila dalam kurun waktu tersebut keluhan berlanjut, atau disertai dengan kesulitan bernafas (sesak atau napas cepat), segera berobat ke klinik kampus.

Pada saat berobat di klinik kampus atau falkes lainnya, **Dosen, Tendik, dan Mahasiswa** harus:

- a. Menggunakan masker
- b. Apabila tidak menggunakan masker, ikuti etika batuk/bersin yang benar dengan cara menutup mulut dan hidung dengan tisu atau punggung lengan
- c. Menjaga kebersihan tangan dengan menggunakan hand sanitizers atau mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.
- d. Tidak menggunakan transportasi umum

2. Dokter Kampus di klinik harus melakukan *screening Suspect* COVID-19 dan melakukan foto rontgen dada di Rumah Sakit terdekat:

- a. Jika memenuhi kriteria *Suspect* COVID-19, maka dosen, tendik, atau mahasiswa tersebut maka dokter akan menghubungi satuan tugas Kabupaten Toba untuk kemudian dirujuk ke salah satu rumah sakit (RS) rujukan yang siap untuk penanganan COVID19.
- b. Jika tidak memenuhi kriteria *Suspect* COVID-19, maka dosen, tendik, atau mahasiswa akan diisolasi selama 14 hari di ruang isolasi IT Del, yaitu di GH-E untuk wanita dan GF-F untuk Pria atau observasi kembali di rumah tergantung diagnosa dan keputusan Dokter Kampus. Kalau dalam masa isolasi keluhan memburuk, maka akan di rujuk ke RS terdekat untuk pemeriksaan ulang.

3. Jika dosen, tendik, atau mahasiswa memenuhi kriteria *Suspect* COVID-19 akan diantar ke RS rujukan menggunakan fasilitas dari Satgas Toba yang sudah menggunakan alat pelindung diri (APD).
4. Satgas IT Del akan melakukan pendataan siapa saja yang berhubungan dengan dosen, tendik, atau mahasiswa dengan kriteria *Suspect* COVID-19 untuk di *screening* oleh Dokter Kampus, dan diputuskan tindakan seperti pada Poin 2.

II. Untuk Mahasiswa yang berada di luar kampus:

1. Pembina Asrama setiap hari memantau keadaan mahasiswa yang dibinanya, dengan melakukan:
 - a. Mengirimkan foto ke *google drive* yang ditentukan
 - b. Mengisi *form* pemeriksaan dengan 15 pertanyaan (*form* terlampir)
2. Apabila ada mahasiswa dengan kondisi tidak sehat yakni dengan kriteria seperti pada Poin I.1, maka untuk segera mengisolasi diri di dalam rumah selama 14 hari dan harus menghubungi Dokter Kampus untuk di data. Apabila keluhan berlanjut atau disertai dengan kesulitan bernafas (sesak atau napas cepat), segera berobat ke Fasilitas Kesehatan (Fasilkes) terdekat, diharapkan dapat tetap menginformasikan keadaan melalui Wali atau Dokter Kampus.
3. Saat di Fasilkes proses seperti pada Poin I.2 dilakukan, sehingga status dapat ditentukan apakah memenuhi *Suspect* COVID-19 atau tidak. Apabila tidak memenuhi tetap melakukan isolasi di Fasilkes atau kalau tidak melakukan isolasi mandiri di rumah.
4. Bila hasil pemeriksaan memenuhi *Suspect* COVID-19, maka mahasiswa harus memastikan hal berikut:
 - a. Mahasiswa akan di rujuk ke RS rujukan menggunakan dengan fasilitas menggunakan APD;
 - b. Mahasiswa harus melaporkan kepada Pembina Asrama, disertai dengan informasi telah berinteraksi langsung dengan siapa saja selama 14 hari sebelumnya.
 - c. Di RS rujukan dilakukan pengambilan spesimen (sampel liur) untuk pemeriksaan laboratorium dan dirawat di ruang isolasi. Spesimen lalu akan dikirim ke laboratorium yang telah ditunjuk pemerintah, untuk memeriksa sampel tersebut.
 - d. Jika hasilnya positif, maka pasien akan dinyatakan sebagai penderita COVID-19. Sampel akan diambil setiap hari. Pasien akan dikeluarkan dari ruang isolasi setelah pemeriksaan sampel memperlihatkan hasil negatif sebanyak dua kali berturut-turut.
 - e. Jika hasilnya negatif, maka akan dirawat sesuai dengan penyebab penyakit.

III. Jika Dosen, Tendik, atau Mahasiswa Sehat, namun:

1. Ada riwayat perjalanan 14 hari yang lalu ke negara dan kota terjangkit COVID-19, ATAU
2. Merasa pernah kontak erat dengan penderita COVID-19, atau kontak dengan orang yang datang dari daerah endemik COVID-19:

maka harus tetap mengisolasi diri (di ruang isolasi IT Del) dan melaporkan diri ke Dokter Kampus atau HRD atau petugas keamanan, untuk kemudian didata sebagai ODP. Selama memiliki status ODP, diharapkan selalu menggunakan masker, menjaga jarak dengan yang lain, selama 14 hari dalam pemantauan dilakukan oleh Dokter Kampus dan diputuskan apakah harus mengisolasi diri dulu atau tindakan lainnya seperti pada Poin I.2.

IV. Upaya Tambahan terkait Pemantauan Kesehatan:

1. Seluruh Dosen, Tendik, dan Mahasiswa diharapkan untuk:
 - a. meminimalisir perjalanan ke luar kampus, termasuk di radius yang diijinkan. Perjalanan ke daerah zona merah (sudah ada *Suspect* COVID-19) dihindari, bila harus melakukan perjalanan ke daerah tersebut, maka disarankan untuk tidak memasuki area kampus lagi, tapi bekerja dari rumah atas persetujuan atasan
 - b. **tidak mengundang tamu dari luar kampus. Apabila tidak dapat dihindari, harus melaporkan lebih dulu ke WR2 untuk perijinan**, tamu yang berasal dari daerah zona merah (diharapkan tidak ada) harus melakukan pemeriksaan dokter klinik sebelum diijinkan memasuki area kampus, dan setelah masuk harus mengisolasi diri selama 14 hari di ruang isolasi IT Del, untuk diobservasi khusus. Untuk tamu dari area bukan zona merah, tetap harus melalui pemeriksaan dokter untuk menetapkan perlakuan lanjutan.
 - c. menjaga daya tahan tubuh dengan makanan sehat gizi seimbang, olah raga teratur, tidak begadang, dan tidak merokok.
 - d. minum banyak cairan yang panas (kopi, sup, teh, air hangat). Selain itu, menyeruput sedikit air hangat setiap 20 menit, supaya rongga mulut tetap lembab, dan ini juga mengusir semua virus yang telah masuk ke mulut hingga ke perut, di mana ia akan dinetralkan oleh asam di lambung, sehingga tidak bisa sampai ke paru-paru.
 - e. menghindari makanan atau minuman dingin.
 - f. berkumur dengan bahan *antiseptic* dalam air hangat, seperti cuka, garam atau lemon. Kalau bisa lakukanlah ini setiap hari.
 - g. menjaga kebersihan tangan dengan menggunakan hand *sanitizers* atau mencuci tangan mencuci tangan setiap 20 menit dengan sabun yang berbusa. Lakukan ini selama 20 detik dan mencuci tangan secara menyeluruh.
 - h. mengganti pakaian yang telah digunakan untuk beraktivitas di luar rumah pada saat masuk ke dalam rumah, kemudian cuci dengan detergent dan keringkan dibawah sinar matahari.
 - i. mencuci semua permukaan yang terbuat dari logam dengan baik, karena virus bisa bertahan hingga sembilan hari di situ. Berhati-hati sehingga tidak menyentuh rel pegangan tangan, gagang pintu, dst. Pastikan di rumah benda-benda itu tetap bersih, dibersihkan dan dilap secara teratur.
 - j. menghindari terkena flu. Ini bisa melemahkan sistem kekebalan tubuh. Apabila mengalami rasa tidak nyaman dalam tenggorokan, atau merasa tanda-tanda akan sakit tenggorokan, langsung melawan virus dengan melakukan metode-metode di atas. Virus ini biasa masuk ke dalam sistem tubuh melalui mulut, dan bertahan di tenggorokan selama 3 atau 4 hari sebelum pindah ke paru-paru.

2. Bagi karyawan yang tidak memasak di rumah, kantin akan menyediakan makanan di kantin untuk menjamin asupan makanan yang sehat dan bergizi, serta mengurangi interaksi dengan luar kampus.
3. Bagi semua karyawan yang membutuhkan, disediakan layanan pemesana kebutuhan (belanja) sehari-hari dari luar kampus sebagai berikut:
 - a. Layanan disediakan 2 kali dalam seminggu, hari Rabu dan Sabtu.
 - b. Pemesanan dilakukan melalui WA No. **085206363437**, dengan batas waktu Selasa dan Jumat pukul 15.00.
 - c. Pengambilan dilakukan di Kantin Lama pada hari Rabu dan Sabtu, pada pukul 12.00 – 14.00.
 - d. Pembayaran dilakukan dengan transfer ke rekening Bank Mandiri atas nama Institut Teknologi Del, Nomor Rekening: **107-00-13746948**, yang dilakukan pada hari Senin setiap minggunya. Besar pembayaran masing-masing akan diinformasikan via WA pada hari Sabtu sore.
 - e. Bagi yang sedang karantina/isolasi di rumah, layanan ini tetap bisa dilakukan, dan barang belanja akan di antarkan ke pintu rumah yang bersangkutan.
4. Sanitasi ruang umum akan dilakukan dengan penyemprotan desinfektan setiap dua hari.
5. *Suspect* yang diisolasi di ruang isolasi IT Del akan disediakan kebutuhannya (termasuk makan) oleh tim WR2.

Protokol ini supaya dapat dilaksanakan dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Kebijakan ini bersifat sementara dan akan dievaluasi sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi yang terkini.

Demikian kami sampaikan untuk diketahui dan diinformasikan kepada seluruh sivitas akademika di lingkungan unit kerja masing-masing.

Laguboti, 24 Maret 2020
Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sumberdaya,



Dr. Arnaldo Marulitua Sinaga, ST, M. InfoTech.

Tembusan:

1. Ketua Yayasan Del;
2. Kepala Yayasan Del cab. Sumut;
3. Ketua Senat Akademik IT Del;
4. Para Wakil Rektor IT Del;
5. Para Dekan IT Del;
6. Para Ketua Program Studi IT Del;
7. Arsip.

Lampiran: Form Pemeriksaan Diri

**BERIKAN TANDA CENTANG (V) SESUAI KEGIATAN HARIAN ANDA -
 JUMLAHKAN TANDA CENTANG UNTUK JAWABAN "YA"**

NO	KEGIATAN	YA	TIDAK
1	SAYA KELUAR RUMAH		
2	SAYA MENGGUNAKAN TRANSPORTASI PUBLIK SEP - OJOL ATAU TAXI ONLINE		
3	SAYA MENGGUNAKAN ANGKUTAN KOTA		
4	SAYA MENGGUNAKAN BUS		
5	SAYA MENGGUNAKAN BAJAJ		
6	SAYA MENGGUNAKAN KERETA API		
7	SAYA KELUAR TIDAK MENGGUNAKAN MASKER		
8	SAYA TETAP MELAKUKAN JABAT TANGAN		
9	SAYA TIDAK SERING MENCUCI TANGAN DALAM PERJALANAN		
10	SAYA TIDAK SERING MENGGUNAKAN HAND SANITIZER		
11	SAYA TIDAK MENJAGA JARAK DENGAN LAINNYA KETIKA KEGIATAN LUAR , BELAJAR - KERJA - IBADAH - BELANJA		
12	SAYA TIDAK MENCUCI TANGAN KETIKA SAMPAI DIRUMAH		
13	SAYA BERADA DI WILAYAH / PROVINSI TERTULAR		
14	USIA SAYA DIATAS 60 TAHUN		
15	SAYA MEMPUNYAI PENYAKIT; PENYAKIT JANTUNG, DIABETES, GANGGUAN PERNAFASAN KRONIK		
TOTAL JAWABAN " YA "			

JIKA TOTAL JAWABAN " YA " 0 - 5 = RESIKO RENDAH

JIKA TOTAL JAWABAN " YA " 6 - 10 = RESIKO SEDANG

JIKA TOTAL JAWABAN " YA " 11 - 15 = RESIKO TINGGI

**TINGGAL DI RUMAH RESIKO "0"
 JIKA TERPAKSA KELUAR HITUNG RESIKO**

Berapa Score Kalian?

